

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH DENGAN KESADARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017-2018

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MOTIVATION AND HISTORY LEARNING ACHIEVEMENT AND THE HISTORICAL AWARENESS AMONG GRADE X STUDENT OF SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA IN THE 2017-2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Nuryuana Dwi Wulandari dan Dr. Aman, M.Pd, FIS, UNY
Nuryuanadwi28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hubungan antara motivasi dengan kesadaran sejarah; 2) hubungan antara prestasi belajar dengan kesadaran sejarah; 3) hubungan antara motivasi dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan sampel sebanyak 97 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) hubungan antara motivasi dan kesadaran sejarah dengan $R_{x2y} = 0,504$, $t_{hitung} = 5,686$, 2) hubungan antara prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah dengan $R_{x2y} = 1,52$, $t_{hitung} = 1,702$ 3) hubungan antara motivasi dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah $F_{hitung} = 16,027 > F_{tabel} = 3,94$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif motivasi 96,33 % dan prestasi belajar 3,67%. Sumbangan efektif variabel motivasi belajar 48,55% dan prestasi belajar 0,93%.

Kata kunci : Motivasi, prestasi belajar, kesadaran sejarah

ABSTRACT

This study aimed to find out: 1) the relationship between the learning motivation and the historical awareness, 2) the relationship between the learning achievement and the historical awareness, and 3) the relationship between the motivation and historical learning achievement and historical awareness among the student of Grade X of SMA Negeri 11 Yogyakarta in the 2017-2018 academic year. This was correlation with the sample consisted of the 97 student. The data were collected using documentation and quistioner. The hypotesis testing used simple regression and multiple regression. The results of the study indicated that: 1) the relationship between the learning motivation and the historical awareness with $R_{x2y} = 0,504$, $t_{hitung} = 5,686$, 2) the relationship between the learning achievement and the historical awareness with $R_{x2y} = 1,52$, $t_{hitung} = 1,702$, and 3) the relationship between the motivation and historical learning achievement and historical awareness with $F_{hitung} = 16,027 > F_{tabel} = 3,94$ at a significance level of 5%. The relative contribution of the learnig motivation was 96,33 % and the learning achievement 3,67%. The effective contribution of thr learning motivation 48,55% and learning achievement 0,93%.

Keyword : motivation, learning achievement, historical awarenes

PENDAHULUAN

Menurut Suyatno Kartodirdjo (1989: 1-7), kesadaran sejarah pada manusia sangat penting artinya bagi pembinaan budaya bangsa. Kesadaran sejarah bukan hanya memperluas ilmu tentang sejarah melainkan suatu penghayatan dengan nilai-nilai yang ada di kehidupan. Indikator dari kesadaran sejarah bukan hanya menghayati sejarah masa lalu, namun juga masa kini dan masa yang akan datang. Kesadaran sejarah memiliki makna yang penting agar siswa dapat mengerti bagaimana sejarah bangsa dan mampu memikirkan bagaimana perkembangan kehidupan di masa mendatang. Dengan demikian, kesadaran sejarah tidak lain daripada kondisi kejiwaan yang menunjukkan tingkat penghayatan pada makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan bagi masa yang akan datang, menyadari dasar pokok bagi berfungsinya makna sejarah dalam proses pendidikan. (Aman, 2011:140).

Tujuan dari kurikulum 2013 ini membangun karakter siswa berdasarkan ideologi negara melalui kesadaran sejarah. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah menjadi mata pelajaran yang unggulan, karena disamping pelajaran yang mempunyai jam belajar yang tinggi, pelajaran sejarah juga mengajarkan siswa untuk mempunyai budi pekerti luhur yang

baik, sesuai dengan dasar negara Indonesia.

Penelitian ini sebagai sampel ialah SMA Negeri 11 Yogyakarta, siswa-siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di kota Yogyakarta, yang menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan kesadaran sejarah pada siswa siswi yang sesuai dengan visi misi SMA Negeri 11 Yogyakarta, dengan adanya kurikulum 2013 tersebut diharapkan siswa mampu mengenal, mencintai dan menjaga budaya dan mempunyai wawasan kebangsaan yang tinggi (Kepala Sekolah, Wawancara 13 Februari 2018).

Kesadaran sejarah yang dimiliki oleh siswa siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta terlihat dari sikap kritis terhadap permasalahan-permasalahan masa lalu, dalam hal ini sikap kritis yang dimiliki untuk mencari solusi permasalahan yang ada dimasa sekarang ini dan yang akan datang. Selain itu pihak sekolah juga mulai menanamkan kesadaran sejarah terhadap siswa siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai benteng pertahanan diri dari arus globalisasi yang ada dan selain itu kesadaran sejarah sesuai dengan Visi Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta, sehingga dorongan banyak muncul dari kepala sekolah, guru, maupun oleh karyawan

kepada siswa siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta. Motivasi belajar dan kesadaran sejarah terlihat dari tingkah laku siswa. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi tinggi siswa tersebut mengikuti berbagai kegiatan seperti lawatan sejarah, dan begitu juga dengan prestasi, siswa yang mempunyai prestasi tinggi berusaha menjaga lingkungan cagar budaya dan peninggalan sejarah seperti membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada penulis memilih Judul hubungan antara motivasi dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018. Secara teori hubungan antara motivasi dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah pada siswa sekolah menengah atas pasti ada, namun dalam hal ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek (Sugiyono, 2015: 26).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakssiswaan di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang terletak di jalan AM. Sangaji No. 50 Yogyakarta. Di kelas X tahun ajaran 2017/2018 pada bulan Januari – Maret 2018.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Umar (2003:63) Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel *dependen* (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel *independen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1) dan prestasi belajar (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kesadaran sejarah siswa (Y).

Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi belajar

Dalam penelitian ini motivasi belajar diukur dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat

mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya hasrat keinginan untuk berhasil, selalu

mempunyai jawab yang luas, mempunyai tanggungjawab yang tinggi dalam menjalankan tugas, mempunyai kemampuan sintesis dan analisis yang tinggi, mempunyai semangat bertanya dan meneliti, senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menjadi yang lebih baik dari yang lain, berkeinginan untuk masa depan baik.

2. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan keseluruhan hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan, dalam hal ini guru mata pelajaran Sejarah. Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran sejarah wajib SMA Negeri 11 Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai 70.

Indikator prestasi sejarah pada penelitian ini ialah nilai murni ulangan harian pada materi Indonesia Masa Islam.

3. Kesadaran Sejarah

Kesadaran sejarah merupakan kesadaran akan adanya sejarah dan peristiwa sehingga dapat mencerminkan rasa nasionalisme. Dalam penelitian ini kesadaran sejarah diukur dari menghayati makna dan hakikat sejarah bagi masa kini dan masa mendatang, mengenal diri sendiri dan bangsanya, membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa, menjaga peninggalan sejarah bangsa, sejarah sebagai identitas bangsa, pengetahuan tentang fakta sejarah, pengisian alam pikiran dengan logika, meningkatkan kearifan dan kebijaksanaan hati nurani untuk bercermin masa lalu, kompleksitas, penafsiran suatu pemikiran seseorang, sejarah lokal menjadi sejarah nasional, mampu berfikir kritis, sebagai identitas bangsa, rangkaian sebab akibat.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2011:61). SMA Negeri 11 Yogyakarta kelas X yang berjumlah 128 orang. Peneliti hanya menggunakan populasi tersebut agar adanya keseimbangan populasi antara kelompok IPA dengan kelompok IPS, dan sebelumnya prestasi belajar sejarah telah diuji homogenitas untuk mengetahui rerata nilai pada kelas X. Berikut adalah hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances hasil belajar sejarah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,623	9	273	,778

Dari hasil uji tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,778 dan dapat disimpulkan jika distribusi data homogen, karena signifikansi (0,778) > 0,05.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *proportional random sampling*.

Banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah (Suharsimi, 2010: 182). Sehingga diperoleh 97 siswa sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun tak tertulis (Sukmadinata, 2007:221). Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk hasil prestasi siswa, yang diambil dari nilai hasil penilaian ulangan harian pada materi Proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Nusantara.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan kesadaran sejarah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup untuk mengungkap data tentang motivasi belajar dan kesadaran sejarah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Yogyakarta merupakan sekolah adiwiyata yang terletak di jalan AM. Sangaji No. 50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta

memiliki dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan prestasi dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 97 anak teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah teknik regresi sederhana dan regresi berganda, yang sebelumnya telah memenuhi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas.

a. Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket kuesioner dengan jumlah responden 97 siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta adapun kategori kecenderungan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel

Kategori	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif (%)	
$X \geq 62$	52	53,61%	Tinggi
$42 \leq X < 62$	44	45,36%	Sedang
$X < 42$	1	1,03%	Rendah
Total	97	100,00	

Sumber: Data Primer diolah

b. Prestasi Belajar Sejarah

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui ulangan harian sejarah bab Indonesia Masa Islam dengan jumlah responden 97 siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta adapun kecenderungan prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Kategori	Frekuensi		Keterangan
	Absolut	Relatif	
<70	8	8,24%	Tuntas
>70	89	91,76%	Belum
Total	97	100,0%	

Sumber: Data Primer diolah

c. Kesadaran Sejarah

Data variabel kesadaran sejarah diperoleh melalui angket kuesioner dengan jumlah responden 97 siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta adaun kategori kecenderungan kesadaran sejarah. Adapun kategori kecenderungan kesadaran sejarah dapat dilihat pada tabel berikut.

Kategori	Frekuensi		Keterangan
	Abs	Relatif	
$X \geq 44$	93	95,88%	Tinggi
$30 \leq X < 44$	4	4,12%	Sedang
$X < 30$	0	0,00%	Rendah
Total	97	100,00%	

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	Ket.
Motivasi Belajar Sejarah	0,430	Normal
Prestasi Belajar Sejarah	0,205	Normal
Kesadaran Sejarah	0,378	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Semua variabel dalam penelitian ini berkontribusi normal karena semua variabel mempunyai nilai signifikansi $>0,05$, sehingga penelitian ini layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil pengujian menggunakan SPSS sebagai berikut.

Variabel	Harga F		Kesimpulan
	F _{hitung}	F _{tabel}	
X1→Y	0,832	1,76	Linier
X2→Y	0,818	1,76	Linier

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat diambil kesimpulan variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Rangkuman dari hasil uji multikolinearitas dengan bantuan SPSS dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Collonearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Belajar	0,98	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas
Prestasi Belajar Sejarah	0,98	1,001	

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar mempunyai nilai tolerance $0,98 > 0,10$ dan nilai VIF $1,001 < 10$ sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan dapat dilanjutkan.

UJI HIPOTESIS

1. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut.

Variabel	Harga r		Harga t		Ket
	R _{x2y}	t _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	
X1 - Y	0,504	0,197	5,686	1,660	Positif dan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R_{hitung} > R_{tabel} ($0,504 > 0,197$) pada taraf signifikansi 5% dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan diterima.

2. Terdapat hubungan antara Prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018.

Variabel	Harga r		Harga t		Ket
	R _{x2y}	t _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	
X2 - Y	1,52	0,197	1,702	1,660	Positif dan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} ($1,52 > 0,197$). Dalam uji t diperoleh hasil t_{hitung} > t_{tabel} ($1,702 > 1,660$) pada taraf signifikansi 5% dengan demikian hipotesis kedua diterima.

3. Terdapat hubungan antara motivasi dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Harga R		Harga F		Ket
	R _{y(1)}	R _{2y(1)}	F _{hitung}	F _{tabel}	
X1	0,50	0,25	16,0	3,9	Positif dan
X2	4	4	27	4	

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji signifikansi dengan uji F diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} ($16,027 > 3,94$) dengan taraf signifikansi 5% dengan demikian uji hipotesis ketiga diterima.

Setelah dilakukan analisis regresi ganda dapat diketahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi dan prestasi belajar) dengan variabel terikat (kesadaran sejarah). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Variabel	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Belajar	96,33%	48,55%
2	Prestasi Belajar	3,67%	0,93%
	Total	100,00%	49,48%

Dari tabel diatas menunjukkan motivasi belajar mempunyai sumbangan relatif 96,33% dan sumbangan efektif 48,55% serta prestasi belajar mempunyai sumbangan relatif 3,67% dan sumbangan efektif 49,48% serta 50,52% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap kesadaran sejarah pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan R_{x2y} sebesar 0,504, R^2_{x2y} sebesar 0,254, t_{hitung} sebesar 5,686, t_{tabel} sebesar 1,660.
2. Terdapat hubungan antara Prestasi dengan Kesadaran Sejarah pada siswa

kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan R_{x2y} sebesar 1,52, R^2_{x2y} sebesar 0,23, t_{hitung} sebesar 1,702, t_{tabel} sebesar 1,660.

3. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar sejarah dengan kesadaran sejarah pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018. Hal ini ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,504, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,254 F_{hitung} sebesar 16,027 F_{tabel} sebesar 3,94.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan kesimpulan tersebut maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
Sekolah disarankan lebih ditingkatkan lagi penerapan kesadaran sejarah pada siswa sehingga siswa kedepannya mampu membentengi diri dari arus globalisasi yang semakin hari semakin cepat perubahannya.
2. Bagi Siswa
Siswa lebih giat lagi dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai lebih tinggi. Kesadaran sejarah pada siswa lebih ditingkatkan lagi dalam hal tindakan juga sehingga antara prestasi dan tindakan seimbang.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi kesadaran sejarah. Berdasarkan penelitian ini, variabel dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 49,48% serta 50,52 % diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.


DAFTAR PUSTAKA

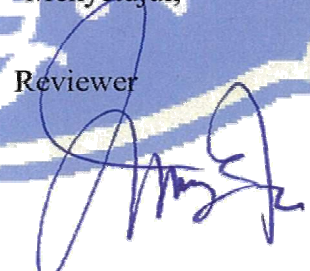
- Abdullah, Taufik dan Abdurrachman Surjomihardjo. 1984. *Ilmu Sejarah dan Historiografi (Arah dan Perspektif)*. Jakarta: Gramedia.
- Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ratna Yudhawati & Dany Haryanto. (2011). *Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Rohmalina Wahab. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salman Rusydie. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi dan Prestasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyatno Kartodirdjo. (1989). *Kesadaran Sejarah*. Jakarta: persindo
- Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Menyetujui,

Pembimbing

Reviewer


Dr. Aman, M.Pd
NIP 19741025 200312 1 001


M. Nur Rokhman, M.Pd
NIP 19660822 199203 1 002